

Pemanfaatan Automatic Smart Pen Plotter (ASP2) Dalam Mendukung Pelatihan Membuat Batik di Sanggar Batik Astoetik Yogyakarta

Oleh: Aris Nasuha, Anggun Winursito, Oktaf Agni Dhewa

ABSTRAK

Pengikisan generasi muda terhadap tradisi membuat batik telah melunturkan esensi budaya kemanusiaan dari leluhur kita. Batik menjadi icon penting dalam membawa identitas Indonesia di kancah Internasional. Benar saja, pada Bulan Oktober Tahun 2009, UNESCO menetapkan Batik sebagai Warisan Kebudayaan dalam konteks Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity. Kontradiksi pandangan terjadi dilatar belakang dengan kesan kuno akan nguri-uri budaya membuat batik. Oleh karena itu, pada tahun sebelumnya 2021 Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan PT PMCT yang merupakan perusahaan bidang peralatan seni budaya menginisiasi pemikiran pelestarian budaya membuat batik bagi generasi penerus melalui pendekatan teknologi terkini. Proses upaya pelestarian membuahkan hasil produk teknologi mutakhir berupa Automatic Smart Pen Plotter atau disingkat dengan ASP2. Teknologi ini merupakan sistem pencetak sketsa motif dan batik yang berjalan secara otomatis, sehingga mampu membantu pembatik dalam menyingkat waktu pembuatan pola dasar. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengembangkan alat plotter batik dan penerapan alat melalui kegiatan pelatihan penggunaan alat. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan demonstrasi alat kepada masyarakat umum. Automatic Smart Pen Plotter (ASP2) merupakan pengembangan dari alat Printer Plotter Pola Batik (P3B) yang telah dibangun oleh PT PMCT dengan dimensi operasional yang hanya mampu mensketsa gambar di luasan 30x30 cm dengan dukungan dana riset Matching Fund Vokasi DIKSI 2021. Smart plotter ASP2 memiliki dimensi panjang bidang kerja sebesar 2000 mm, lebar sebesar 1500 mm dan tinggi bidang kerja sebesar 340 mm. Selain kegiatan pengembangan alat, dilakukan juga pelatihan pengoperasian alat. Kegiatan pelatihan/workshop yang dilakukan sebanyak 2 tahap. Tahap pertama adalah pelatihan penggunaan alat kepada para instruktur program pelatihan Batik dari CV Astoetik. Pelatihan kedua adalah dilaksanakan kepada masyarakat umum penggiat batik. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari di Sanggar Batik Astoetik. Setelah instruktur menguasai pengoperasian ASP2, maka alat siap untuk diterapkan dalam program pelatihan membuat batik yang memang sudah menjadi program CV Astoetik. Pelatihan dan demonstrasi alat kepada masyarakat dilaksanakan dengan peserta terbatas 20 orang, hal tersebut karena masih dalam kondisi pasca pandemi. Peserta pelatihan diberi keleluasaan untuk mendesain pola batik sendiri, kemudian melakukan pencetakan pola batik menggunakan mesin ASP2. Kegiatan pelatihan berlangsung lancar. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali pada tahun depan.

Kata Kunci: *Plotter, Batik, Pelatihan*